# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. DESAIN PENELITIAN

1. Jenis penelitian

   Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumbulan mengguanakan instrumen penelitian, analisis data besifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiono, 2016).

2. Rancangan penelitian

   Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* adalah pengambilan data yang dilakukan satu kali saja pada setiap FRMK yang diteliti.

## B. LOKASI DAN WAKTU KEGIATAN

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RST.TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

## C. POPULASI DAN SAMPEL

Keseluruhan objek penelitian disebut populasi penelitian. Sedangkan sebagian objek dari populasi yang akan diteliti disebut sampel. Adapun objek dari penelitian ini adalah FRMK yang mencantumkan tindakan pada kasus patah tulang pajang di RST.TK II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang pada tahun 2018 berjumlah 201 sebagai populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin Siregar yaitu penentuan besar pengambilan sampel. Rumus sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

$$n = \frac{N}{1+N}(d^2)$$

keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan 5%.

$$n = \frac{201}{1+201}(0{,}1^2)$$

$$= \frac{201}{1+201}(0{,}01^2)$$

$$= \frac{201}{3{,}01} = 66$$

Dari perhitungan di atas diperoleh besar sampel yang akan diteliti sebanyak 66 formulis ringkasan masuk dan keluar dari 201 total populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara acak sederhana (*simlpe random sampling*).

## D. VARIABEL

Variabel dalam penelitian ini adalah ketepatan kode tindakan pada kasus patah tulang panjang *closed reduction* dan *open reduction.*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## E. DEFINISI OPERASIONAL

**Tabel 3. 1 Definisi operasional**

| Variabel | Definisi | Cara mengukur | Alat ukur | hasil | skala |
|---|---|---|---|---|---|
| *1. Closed reduction* | Merupakan fraktur tertutup, tindakan dilakukan tidak merusak kulit dan tidak merobek terlalu banyak. *closed reduction of fracture without internal fixation*: 79.01, 79.02, 79.05, 79.06.<br>*closed reduction of fracture witht internal fixation:* 79.11, 79.12, 79.15, 79.16 | Observasi pada FRMK | *Check list* | 1. Tepat,<br>2. Tidak dapat dinilai,<br>3. Tidak tepat | ordinal |
| *2. Open reduction* | Merupakan fraktur terbuka, tindakan yang dilakukan yatiu merobek kulit hingga terbuka dan terlihat tulang yang patah. Merupakan fraktur terbuka, tindakan yang dilakukan yatiu merobek kulit hingga terbuka dan terlihat tulang yang patah.<br>*open reduction of fracture without internal fixation*: 79.21, 79.22, 79.25, 79.26.<br>*open reduction of fracture with internal fixation*: 79.31, 79.32, 79.35, 79,36. | Observasi pada FRMK | Check list | 1. Tepat,<br>2. Tidak dapat dinilai,<br>3. Tidak tepat | ordinal |

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

## F. ALAT DAN METEODE PENGUMPULAN DATA

1. Alat Pengumpulan Data

   Alat dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *check list* dan lainnya berupa kalkulator, buku catatan kecil, dan ICD-9-CM.

2. Metode Pengumpulan Data

   Dalam Penelitian ini peneliti mendatangi petugas rekam medis meminta untuk disediakan FRMK yang dijadikan sampel, kemudian data dari FRMK dipindahkan ke *check list*, setelah itu peneliti mengembalikan FRMK kepada petugas.

## G. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

1. Metode pengolahan

   *a. Editing*

   Editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisioner (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini dilakukan penyuntingan hasil pengisian *check list.*

   b. Coding

   *Check list* yang sudah diisi dari pemindahan data FRMK, kemudian diisi kode ICD-9-CM, setelah itu menilai ketepatannya. Apabila tepat diberi kode 1, apabila tidak dapat dinilai diberi kode 2, apabila tidak tepat diberi kode 3.

   c. Memasukkan data atau processing

   Hasil penilaian ketepatan kode tindakan yang berbentuk kode (angka) dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini tidak menggunakan komputer, melainkan hanya menggunakan kalkulator untuk menghitung persentase.

   d. Pembersihan data (cleaning)

   Pembersihan data (*cleaning*), semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya (Notoadmodjo, 2012).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Dalam penelitian ini proses pembersihan data tidak dilakukan karena peneliti tidak menggunakan komputer.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam pola, memilih mana-mana yang penting, dan yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiono, 2016).

Pada penelitian ini anlisis secara univariat, yaitu hanya mendeskripsikan setiap hasil ukur dari variabel.

## H. ETIKA PENELITIAN

1. Anonimitas (Tanpa Nama)

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mencantumkan nama objek penetitian, namun hanya mencantumkan nomor rekam medis.

2. *Confidentialy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari FRMK dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

## I. PELAKSANAAN KARYA TULIS ILMIAH

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan disetujui oleh pembimbing, koordinator Karya Tulis Ilmiah, dan Ketua Prodi. Memberikan lembar judul yang sudah disetujui ke PPPM untuk membuat surat izin studi pendahuluan di RST dr. Soedjono Magelang pada tanggal 22 Februari 2019. Dalam studi pendahuluan peneliti melakukan pengambilan data sebagai bukti bahwa di rumah sakit tersebut terdapat masalah terkait ketepatan kode tindakan. Setelah itu peneliti mulai menyusun proposal. Proposal diajukan kepada pembimbing untuk konsultasi apakah propsal tersebut sudah benar.

Kemudian mengajukan lembar persetujuan ujian proposal yang disetujui oleh pembimbing. Setelah itu ke koordinator Karya Tulis Ilmiah untuk mendaftar ujian proposal. Selesai ujian proposal, dilakukan revisi proposal.

2. Tahap pelaksanaan

   Dalam tahap ini peneliti mengurus perizinan penelitian ke bagian PPPM. Kemudian menyerahkan surat izin penelitian ke rumah sakit, setelah mendapatkan surat balasan dari rumah sakit, peneliti sudah boleh untuk meneliti di rumah sakit sersebut. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Agustus 2019. Kegiatan yang dilakukan yaitu observasi dan memindahkan data dari FRMK ke lembar *check list*.

3. Penyusunan laporan

   Tahap terakhir dalam penelitian yaitu menyusun laporan dari hasil observasi dan memindahkan data ke *check list*, kemudian diolah dan dianalisis sehingga mengasilkan informasi. Setelah itu hasil dijelaskan apa maksud dari hasil tersebut, kemudian dijabarkan dalam pembahasan lalu disimpulkan dan memberi saran/masukan berdasarkan tujuan peneliti.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA